

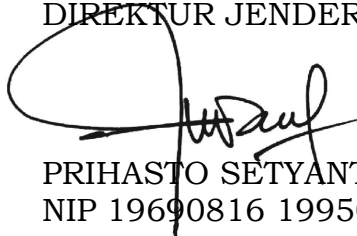
LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 191/Kpts/SR.130/D/IX/2020
TENTANG PEMBERIAN TANDA DAFTAR
VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA
OYONG GS345

DESKRIPSI OYONG VARIETAS
GS345

Asal	: Dalam negeri (PT. Global Agro Mandiri Indonesia)
Silsilah	: OY 79 X OY 41
Golongan varietas	: Hibrida
Bentuk penampang batang	: Persegi
Diameter batang	: 6,72 - 7,07 mm
Warna batang	: Hijau-kuning (RHS 146C)
Bentuk daun	: Segilima dengan ujung membulat
Ukuran daun	: Panjang : 15,86 - 17,18 cm; Lebar : 20,77 - 24,64 cm
Warna daun	: Hijau (RHS 137B)
Bentuk bunga	: Seperti terompet
Warna kelopak bunga	: Hijau-Kuning (RHS 144C)
Warna mahkota bunga	: Kuning (RHS 5A)
Warna kepala putik	: Hijau-kuning (RHS 150C)
Warna benang sari	: Kuning (RHS 4B)
Umur mulai berbunga	: 25 - 27 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 35 - 37 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Kerucut
Ukuran buah	: Panjang : 35,07 - 35,87 cm; Diameter : 4,85 - 4,99 cm
Warna buah	: Hijau-kuning (RHS 147B)
Rasa buah	: Manis
Bentuk biji	: Lonjong pipih
Warna biji	: Hitam (RHS 203A)
Berat 1000 biji	: 149,27 - 150,31 gram
Berat per buah	: 224,12 - 225,94 gram
Jumlah buah per tanaman	: 10-13 buah
Berat buah per tanaman	: 2,35-3,14 kg
Daya simpan buah pada suhu 25 - 31°C	: 6-7 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 50,55 - 65,81 ton
Populasi per hektar	: 22000 - 23000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 3,60 - 3,84 kg
Penciri utama	: Bentuk daun segilima dengan ujung membulat, bentuk buah kerucut dan warna kulit buah hijau-kuning (RHS 147B)
Keunggulan varietas	: Berat buah per tanaman besar (2,35-3,14 kg) dan potensi hasil buah per hektar tinggi (50,55 - 65,81 ton)

Wilayah adaptasi : Sesuai untuk dataran rendah di Kabupaten
Jember pada musim penghujan.
Pemohon : PT. Global Agro Mandiri Indonesia
Pemulia : Mohamad Faruk dan Imam Syafi'i
Peneliti : Mohamad Samsul Arifin dan Siti Asfiroh

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,



PRIHASTO SETYANTO
NIP 19690816 199503 1 001